

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) dalam (Andriani & Colline, 2019) Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel yang sudah ditetapkan peneliti. Penelitian kuantitatif merupakan data – data yang berupa angka – angka untuk diteliti Populasi dan Sampel

##### **a. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari seluruh pengukuran, objek, atau yang sedang dikaji dan subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang digunakan (Vol et al., 2021). Populasi penelitian ini adalah perusahaan *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk tahun 2018-2020 dengan total sebanyak 25 perusahaan.

##### **b. Sampel**

Penelitian ini melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang mengalami rugi dana tau penurunan laba selama periode 2018-2020

#### **3.2. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Variabel, operasionalisasi, dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada model Altman, Grover, dan Springate dengan rincian sebagai berikut:

1. Model Altman

a. Modal Kerja terhadap Total Aset

*Working Capital to Total Asset Ratio* ini bertujuan untuk mengukur sebesar apa modal kerja yang tersedia dari perusahaan jika dibandingkan dengan total asset yang dimiliki. Modal kerja merupakan selisih antara aset lancar dengan liabilitas.

b. Laba Ditahan terhadap Total Aset

*Retained Earnings to Total Asset Ratio* yaitu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aset perusahaan. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham.

c. Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

*Earning Before Interest and Tax (EBIT) to Total Asset Ratio* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.

d. Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total Liabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas dari nilai buku ekuitas. Nilai buku ekuitas diperoleh dari seluruh jumlah ekuitas.

2. Model Grover

a. Modal Kerja terhadap Total Aset

*Working Capital to Total Asset Ratio* ini bertujuan untuk mengukur sebesar apa modal kerja yang tersedia dari perusahaan jika dibandingkan dengan total asset yang dimiliki. Modal kerja merupakan selisih antara aset lancar dengan Liabilitas.

b. Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

*Earning Before Interest and Tax (EBIT) to Total Asset Ratio* ini yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.

c. Laba Bersih Setelah Pajak terhadap Total Aset

*Return on Asset (ROA)* yaitu merupakan rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan total asetnya. Rasio ini merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia di dalam perusahaan.

### 3. Model Springate

#### a. Modal Kerja terhadap Total Aset

*Working Capital to Total Asset Ratio* ini bertujuan untuk mengukur sebesar apa modal kerja yang tersedia dari perusahaan jika dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Modal kerja merupakan selisih antara aset lancar dengan Liabilitas.

#### b. Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

*Earning Before Interest and Tax (EBIT) to Total Asset Ratio* ini yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak

#### c. Laba Sebelum Pajak terhadap Liabilitas Lancar

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum pajak dengan liabilitas lancar.

#### d. Penjualan terhadap Total Aset

Rasio ini merupakan perbandingan penjualan dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penjualan terhadap aset dalam satu periode waktu tertentu.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengambil data sekunder dan informasi tambahan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *retail* yang terdaftar BEI periode 2018-2020 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data untuk daftar perusahaan *retail* diambil dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

### 3.4. Metode Analisis Data

Metode penelitian menggunakan tiga model prediksi *financial distress*. Analisis *financial distress* ini memiliki perhitungan yang berbeda dengan penggunaan rasio yang berbeda pula, berikut perhitungan setiap metode analisis *financial distress* beserta rasio-rasio keuangan yang digunakan.

#### 3.4.1. Menghitung Rasio Keuangan Model Prediksi *Financial Distress*

Berikut tabel dibawah ini menunjukkan perhitungan dari masing-masing ketiga model yaitu Altman, Grover dan Springate dengan menganalisis rasio keuangan yang terdapat pada model prediksi financial distress.

Tabel 3. 1. Menghitung Rasio Keuangan Model Financial Distress

No.	Model	Rasio yang Digunakan
1.	Menghitung dengan Model Altman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal Kerja terhadap Total Aset <math display="block">X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}</math></li> <li>- Laba Ditahan terhadap Total Aset <math display="block">X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}</math></li> <li>- Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset <math display="block">X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}</math></li> <li>- Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total Liabilitas <math display="block">X_4 = \frac{\text{NB Ekuitas}}{\text{NB Total Liabilitas}}</math></li> </ul>
2.	Menghitung dengan Model Grover	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal Kerja terhadap Total Aset <math display="block">X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}</math></li> <li>- Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset</li> </ul>

		$X_2 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laba Bersih Setelah Pajak terhadap Total Aset</li> </ul>
3.	Menghitung dengan Model Springate	$X_3 = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal Kerja terhadap Total Aset</li> </ul> $X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset</li> </ul> $X_2 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laba Sebelum Pajak terhadap Liabilitas Lancar</li> </ul> $X_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Liabilitas Lancar}}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan terhadap Total Aset</li> </ul> $X_4 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$

### 3.4.2. Menganalisis dengan Model Prediksi *Financial Distress*

#### 1. Menganalisis Financial Distress dengan Model Altman

$$\text{Rumus : } Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Apabila dihasilkan nilai  $> 2,60$  maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat. Jika dihasilkan nilai  $1,10 - 2,60$  maka perusahaan tersebut dikatakan berada pada “*Grey Area*” yang artinya bahwa perusahaan tersebut tidak dapat ditentukan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan sehat atau bangkrut. Jika dihasilkan nilai  $< 1,10$  maka perusahaan tersebut dinyatakan bangkrut.

## 2. Menganalisis Financial Distress dengan Model Grover

$$\text{Rumus : } Z(\text{Grover}) = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016X_3 + 0,057$$

Model Grover menunjukkan perusahaan dalam keadaan bangkrut dengan skor kurang atau sama dengan  $-0,02$  ( $G \leq -0,02$ ). Sedangkan nilai untuk perusahaan yang dikategorikan dalam keadaan sehat atau tidak bangkrut adalah lebih atau sama dengan  $0,01$  ( $G \geq 0,01$ ).

## 3. Menganalisis Financial Distress dengan Model Springate

$$\text{Rumus : } S = 1,03 X_1 + 3,07 X_2 + 0,66 X_3 + 0,4 X_4$$

Model Springate memiliki nilai *cut off* sebesar  $0,862$ . Jika skor  $S < 0,862$  maka perusahaan tersebut diprediksi akan mengalami *financial distress*. Adapun jika skor  $S > 0,862$  maka perusahaan diprediksi dalam keadaan sehat.

